

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang di fokuskan kepada situasi yang berlangsung di dalam kelas. Di dalam penelitian ini guru bertindak sebagai peneliti, guru dapat meneliti atau melihat sendiri praktek pembelajaran yang terjadi di dalam kelas melalui tindakan-tindakan yang direncanakan, dilaksanakan dan di evaluasi.

Seperti yang sudah di jelaskan sebelumnya pada BAB I, menurut Ruswandi Hermawan, Mujono dan Suherman (2007:80), “Tujuan utama dari penelitian tindakan kelas adalah untuk memperbaiki dan peningkatan layanan profesional guru dalam menangani proses belajar mengajar. Selanjutnya tujuan tersebut dapat tercapai dengan melakukan berbagai tindakan alternatif dalam mencari solusi permasalahan yang terdapat di kelas, tujuan utama penelitian tindakan kelas ini ialah pengembangan keterampilan guru berdasarkan pada persoalan-persoalan pembelajaran yang dihadapi oleh guru di dalam kelas.” Dari penjelasan tersebut bisa disimpulkan bahwa maksud dari pelaksanaan PTK adalah untuk meningkatkan profesionalitas seorang guru. Desain penelitian yang di lakukan oleh peneliti yaitu pendekatan siklus. Pendekatan siklus yang di gunakan yaitu pendekatan menurut Kemmis dan Mc. Taggart (Suyanto, 1997:16) yang terdiri dari 4 langkah:

a. Perencanaan Tindakan

Yaitu rencana tindakan apa yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan perilaku dan sikap sebagai solusi.

b. Pelaksanaan Tindakan

Yaitu apa yang dilakukan oleh guru atau peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan.

c. Observasi

Yaitu mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa.

d. Refleksi

Yaitu peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari tindakan dari berbagai kriteria. Berdasarkan hasil refleksi ini, peneliti dapat melakukan revisi atau perbaikan terhadap rencana awal.

Langkah yang paling awal dilaksanakan oleh seorang peneliti dalam menyusun langkah-langkah penelitian tindakan kelas ialah peneliti harus membuat rencana yang matang tentang hal-hal apa saja yang akan dilakukan oleh siswa dan guru, susunan langkah tersebut di buat secara sistematis, mulai dari materi, pendekatan, media, dan lain sebagainya. Hasil dari observasi dijadikan bahan untuk melakukan refleksi. (lihat gambar 1.1 siklus Kemmis halaman.)

Hal yang harus dilakukan oleh seorang peneliti ialah ia harus mengerti akan masalah yang akan di hadapi, langkah awalnya ialah mengidentifikasi masalah, peneliti harus bisa melihat masalah apa yang di hadapi di dalam kelas tersebut, setelah itu peneliti merumuskan masalah yang sudah di temukan di kelas tersebut. Penelitian akan dilaksanakan dengan menggunakan siklus pendekatan menurut Kemmis dan Mc. Taggart yang akan dilaksanakan dalam dua siklus.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini direncanakan hanya akan dilakukan dalam 3 siklus. Berikut adalah prosedur penelitian dari ketiga siklus :

1. Siklus I

a) Perencanaan Tindakan

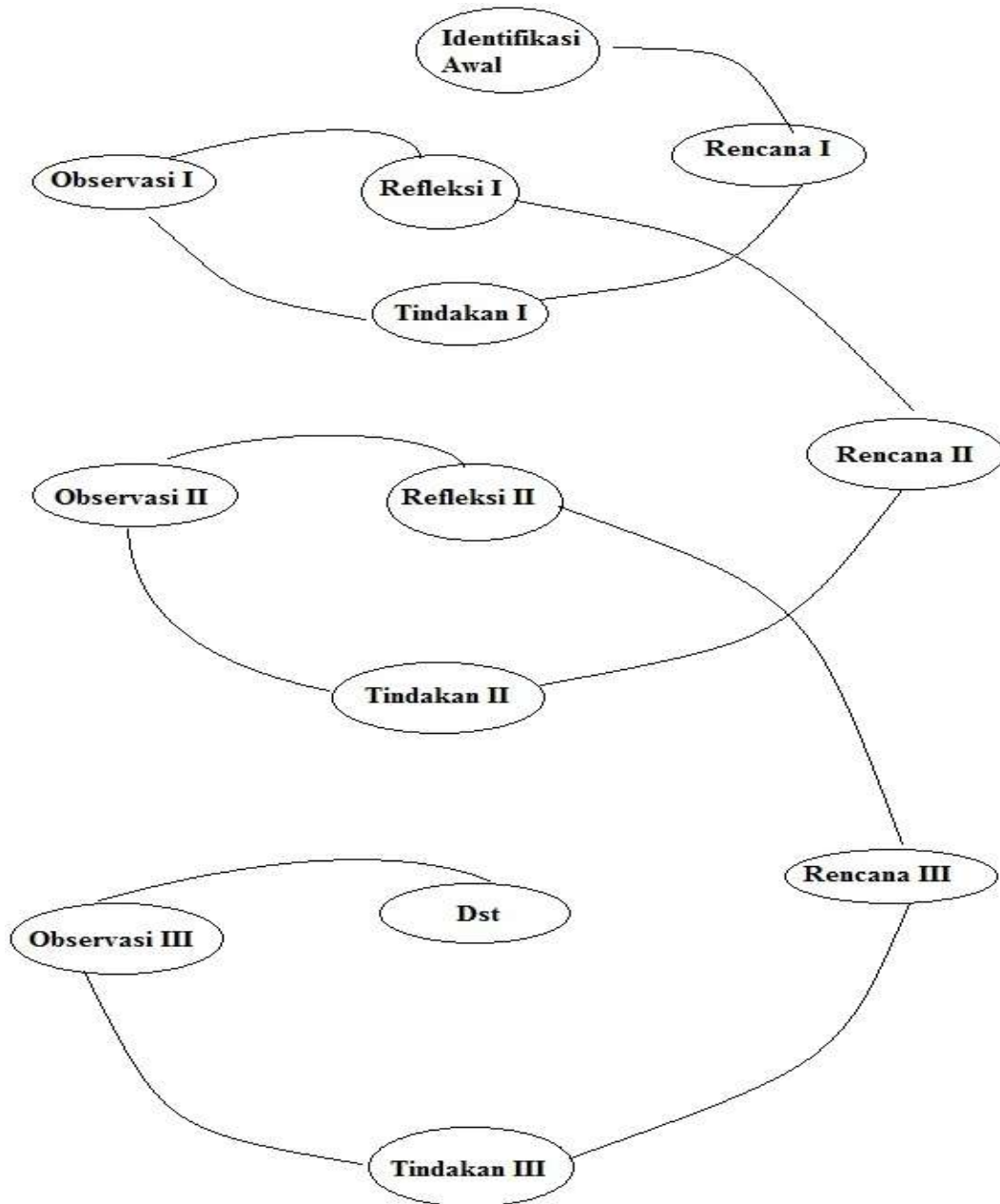
Yaitu suatu rencana tentang tindakan apa yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau merubah perilaku dan sikap sebagai solusi. Meliputi :

1) Mengkaji dan menganalisis program belajar kelas V semester II.

Kinanti Sih Utami Krismono, 2014

Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran IPS Tentang Proses Kemerdekaan Indonesia Dengan Menggunakan Metode Bermain Peran Di Kelas VA Semester 2 SDN 4 Cibogo
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2) Menentukan pokok bahasan
- 3) Membuat RPP
- 4) Membuat naskah drama
- 5) Membuat instrumen penelitian



Gambar 3.1 *Design* Penelitian Kemmis dan Taggart

Kinanti Sih Utami Krismono, 2014

Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran IPS Tentang Proses Kemerdekaan Indonesia Dengan Menggunakan Metode Bermain Peran Di Kelas VA Semester 2 SDN 4 Cibogo
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b) Pelaksanaan Tindakan

Yaitu apa yang dilakukan oleh guru atau peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan. Pada tahap pelaksanaan ini semua rancangan yang sudah di buat oleh peneliti itu di lakukan. Jenis tindakan yang di lakukan peneliti ialah Bermain Peran (*Role Playing*). Dalam pelaksanaannya guru mula-mula memberikan informasi mengenai kegiatan bermain peran itu sendiri kepada siswa, setelah menjelaskan bagaimana cara kerja bermain peran lalu guru mengulas atau menjelaskan secara singkat tentang peristiwa Rengasdengklok itu sendiri kepada anak.

Setelah itu siswa di bagi ke dalam beberapa kelompok secara heterogen dan dibagikan teks drama tentang Detik-Detik Kemerdekaan. Setelah itu tiap kelompok membagi peran yang sesuai dengan tokoh-tokoh yang ada di teks drama tersebut, setelah itu tiap kelompok mempresentasikan atau menampilkan drama di depan kelas. Setelah semua kelompok tampil, guru menanyakan kepada semua siswa tentang perasaan mereka berperan sebagai tokoh Kemerdekaan, dan bertanya kepada siswa tentang materi tersebut. Terakhir, guru membagikan soal *post test* untuk evaluasi dan melihat tingkat pemahaman siswa.

c) Observasi

Yaitu mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa. Observasi ini juga merupakan suatu metode pengumpulan data. Dalam hal ini yang berperan sebagai observer (orang yang mengambil data) ialah rekan dari pihak yang berperan sebagai guru, observasi ini di tujukan untuk melihat keaktifan siswa ketika pembelajaran dan juga untuk melihat bagaimana kinerja guru dalam mengajar dikelas.

d) Refleksi

Pada dasarnya refleksi dilakukan untuk menilai apakah tindakan yang telah dilakukan di siklus tersebut berjalan sesuai rencana, dan apakah tingkat pemahaman siswa semakin baik ketika dilakukan dengan metode bermain peran ini. Melalui kegiatan refleksi ini, guru atau peneliti dapat memperbaiki apa yang kurang di siklus

sebelumnya untuk dilakukan di siklus berikutnya. Selain itu juga mempertimbangkan apa yang di catat oleh observer melalui catatan lapangan, sehingga guru atau peneliti tahu apa yang perlu ditambah dan apa yang harus dikurangi untuk mencapai tujuan belajar.

2. Siklus II

a) Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan di siklus II ini merencanakan segala sesuatunya yang belum tercapai atau masih kurang ketika di siklus I, ini berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Rinciannya sebagai berikut :

- 1) Menentukan pokok bahasan di sesuaikan dengan materi sebelumnya
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah di konsultasikan dengan dosen pembimbing sebelumnya.
- 3) Memilih media pembelajaran , dalam hal ini berupa video pembelajaran atau film pendek tentang Peristiwa Rengasdengklok dan Detik-Detik Kemerdekaan.
- 4) Membuat lembar observasi guru (instrumen).

b) Pelaksanaan Tindakan

Pada tindakan ini dilakukan sesuai yang telah di rencanakan sebelumnya yaitu dengan metode Bermain Peran atau Role Playing yang mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya dan dikonsultasikan oleh dosen pembimbing, dengan mengambil materi tentang Peristiwa Rengasdengklok dan Detik-detik Proklamasi.

Pada awal kegiatan di siklus II ini, guru mengulas tentang materi minggu lalu secara lebih mendalam dan melakukan tanya jawab dengan siswa tentang hal-hal yang belum mereka mengerti dari materi tersebut. Setelah itu siswa di persilahkan untuk kembali ke kelompok dramanya seperti minggu yang lalu dan diperbolehkan untuk latihan terlebih dahulu. Kegiatan selanjutnya ialah penampilan bermain peran dari tiap kelompok, kemudian setelah kelompok tampil guru memberi kesempatan untuk tiap saling mengomentari kelompok temannya. Setelah itu guru kembali menjelaskan tentang materi dan melakukan tanya jawab dengan siswa.

Kinanti Sih Utami Krismono, 2014

Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran IPS Tentang Proses Kemerdekaan Indonesia Dengan Menggunakan Metode Bermain Peran Di Kelas VA Semester 2 SDN 4 Cibogo
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

c) Observasi

Tindakan observasi dilakukan bersamaan dengan kegiatan pelaksanaan tindakan di kelas. Melalui kegiatan observasi ini, peneliti dan observer dapat mengetahui seberapa baik peneliti mengajar dan seberapa besar keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

d) Refleksi

Seperti yang telah di jelaskan, refleksi pada hakikatnya ialah kegiatan untuk mengetahui apa yang telah terjadi, seperti kekurangan atau kelebihan pembelajaran yang terjadi pada siklus II ini akan di refleksi sesuai dengan apa yang di tuliskan oleh observer dan apa yang terlihat atau dirasakan oleh guru atau peneliti sendiri, segala kekurangannya akan di perbaiki pada siklus berikutnya.

3. Siklus III

a) Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan di siklus III ini merencanakan segala sesuatunya yang belum tercapai atau masih kurang ketika di siklus II, ini berdasarkan hasil refleksi pada siklus II. Rinciannya sebagai berikut :

- 1) Menentukan pokok bahasan di sesuaikan dengan materi sebelumnya
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah di konsultasikan dengan dosen pembimbing sebelumnya.
- 3) Memilih media pembelajaran , dalam hal ini berupa gambar yang berhubungan dengan para pahlawan di Peristiwa Rengasdengklok dan Detik-Detik Kemerdekaan.
- 4) Membuat lembar observasi guru.

b) Pelaksanaan Tindakan

Pada tindakan ini dilakukan sesuai yang telah di rencanakan sebelumnya yaitu dengan metode Bermain Peran atau Role Playing yang mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya dan dikonsultasikan oleh dosen pembimbing, dengan mengambil materi tentang Peristiwa Rengasdengklok dan Detik-detik Proklamasi, namun bedanya ialah pada siklus ke tiga ini ada diadakan

Kinanti Sih Utami Krismono, 2014

Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran IPS Tentang Proses Kemerdekaan Indonesia Dengan Menggunakan Metode Bermain Peran Di Kelas VA Semester 2 SDN 4 Cibogo
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembentukan kelompok bermain peran yang baru, sehingga anak di tuntut untuk bisa lebih bersosialisasi lagi dengan teman – temannya di kelas.

Pada awal kegiatan di siklus III ini, guru mengulas tentang materi minggu lalu secara lebih mendalam dan melakukan tanya jawab dengan siswa tentang hal-hal yang belum mereka mengerti dari materi itu. Setelah itu siswa di persilahkan untuk berhitung guna membentuk kelompok yang baru lagi dan diperbolehkan untuk membaca drama dan membagi perannya terlebih dahulu. Kegiatan selanjutnya ialah penampilan bermain peran dari tiap kelompok, kemudian setelah kelompok tampil guru memberi kesempatan untuk tiap saling mengomentari kelompok temannya. Setelah itu guru kembali menjelaskan tentang materi dan melakukan tanya jawab dengan siswa.

c) Observasi

Tindakan observasi dilakukan bersamaan dengan kegiatan pelaksanaan tindakan di kelas. Melalui kegiatan observasi ini, peneliti dan observer dapat mengetahui seberapa baik peneliti mengajar dan seberapa besar keaktifan, keberanian, rasa hormat siswa ketika guru menjelaskan dan kerjasama siswa dalam kelompok di kelas. Dan pada siklus III ini juga peneliti membagikan angke siswa yang berisi beberapa pertanyaan tentang pembelajaran yang telah berlangsung dan kesulitan apa saja yang masih di hadapi.

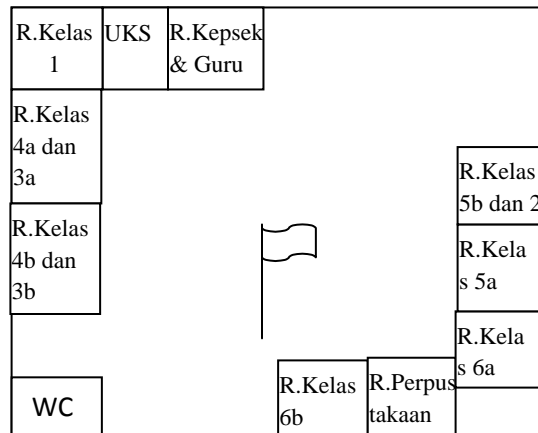
C. Lokasi, Waktu dan Subjek Penelitian

1. Subjek penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada kelas VA di SDN 4 Cibogo yang berjumlah 30 siswa. Dengan jumlah siswa perempuan sebanyak 19 orang dan jumlah siswa laki – laki ialah sebanyak 11 orang.

2. Lokasi penelitian

Penelitian akan di laksanakan di SDN 4 CIBOGO yang beralamat di JL.Pasar Ahad , Cikole.



Gambar 3.2 Denah Sekolah

3. Waktu penelitian

Waktu penelitian akan berlangsung hingga akhir bulan Mei 2014.

Tabel 3.1 Tabel Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1.	Penyusunan Proposal	Minggu ke-1 bulan Maret- minggu ke-2 bulan Maret
2.	Seminar Proposal	Minggu ke-3 bulan Maret
3.	Penyempurnaan Proposal	Minggu ke-4 bulan Maret 2014
4.	Pelaksanaan Penelitian: a. Tindakan Siklus I b. Tindakan Siklus II c. Tindakan Siklus III	Minggu ke-1 bulan Mei 2014 Minggu ke-2 bulan Mei 2014 Minggu ke-3 bulan Mei 2014
5.	Pengolahan Data dan Analisis Data	Minggu ke-1 – minggu ke-2 bulan Juni 2014.

D. Alat Pengumpul Data

1. Observasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia bahwa observasi adalah peninjau secara cermat sebelum praktik mengajar, para calon guru mengadakan ke sekolah-sekolah. Sedangkan menurut Sanjaya (2011 : 86) observasi yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti.

2. Lembar Angket Siswa

Lembar Angket Siswa digunakan untuk menilai ketertarikan siswa dalam pembelajaran dan pendapat siswa mengenai pembelajaran yang berlangsung juga kesulitan apa yang masih dirasakan oleh siswa. Lembar angket siswa ini dibuat pada akhir siklus III.

3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan berisi kejadian-kejadian apa saja yang berlangsung selama proses pembelajaran. Catatan tersebut akan digunakan sebagai bahan diskusi antara peneliti dengan observer dan hasilnya akan dijadikan sebagai referensi untuk penelitian siklus selanjutnya.

4. Instrumen Tes (*Post Test*)

Pemberian tes dilakukan pada setiap akhir siklus dan bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa.

E. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Analisis data kualitatif yang digunakan ialah metode deskriptif analisis yang digunakan dalam usaha mencari dan mengumpulkan data, menyusun, menggunakan serta menafsirkan mengenai proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode bermain peran yang diperoleh melalui lembar angket siswa, dan dalam menganalisis sikap anak serta kemampuan guru dalam

Kinanti Sih Utami Krismono, 2014

Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran IPS Tentang Proses Kemerdekaan Indonesia Dengan Menggunakan Metode Bermain Peran Di Kelas VA Semester 2 SDN 4 Cibogo
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

proses pembelajaran digunakan catatan lapangan dan lembar observasi. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menggunakan penyekoran nilai yang di dapat dari tes tertulis (post test). Berikut ialah rumus guna menghitung nilai siswa secara individu :

$$\frac{\text{jumlah nilai}}{\text{jumlah soal}} = \text{nilai}$$

Dan rumus menghitung rata – rata nilai kelas ialah sebagai berikut :

$$R = \frac{\sum x}{\sum n}$$

(Sumber: Sudjana, 2010:10)

Keterangan :

R = nilai rata – rata

$\sum x$ = jumlah semua nilai siswa

$\sum n$ = jumlah siswa